BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory* yang mendeskripsikan kedudukan dan hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif *(Quantitative Research)* yang menggunakan survey. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang berlandaskan teori. Penelitian kuantitatif digunakan untuk memvalidasi kebenaran dari suatu teori. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji populasi atau sampel untuk mengetahui hasil dari hipotesis yang telah diajukan (Danuri dan Maisaroh, 2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Inovasi Tjaraka Buana (Mynet) di Jalan Masjid No. 1 Sukabirus, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat. Alasan dari pemilihan lokasi dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di Mynet adalah karena perkembangan Mynet yang cukup pesat dan mempu bersaing dengan ISP (*Internet Service Provaider*) lain, dan juga peniliti pernah melakukan PKL (Praktek Industri Lapangan) selama 1 tahun di perusahaan tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiono, 2017) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi pada penelitian ini adalah karywan Mynet yang terdiri dari karyawan Kepala teknisi, NOC (*Network Operation Center*), teknisi ritel, teknisi umum, teknisi fiber optik, marketing dan customer servis di Mynet.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel semua diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah dari populasi relative kecil dan kurang dari 100 atau peneliti ingin mumbuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel ini juga disebut teknik sampling jenuh. Dimana semua populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 karyawan Mynet Bandung.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel yang diselidiki dalam proses pengukuran variabel menjadi bersifat operasional sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan pengukuran (Hikmah, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Sumber
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penerapan Tugas 4. Tanggung Jawab	(Nurdini & Firmansyah, 2022)
Kompetensi (X1)	Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk malaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut.	1. Pengetahuan (k*nowledge)* 2. Keterampilan (s*kill)* 3. Perilaku (*attitude)*	Wibowo (2007)

Employee Engagement (X2)	*Employee Engagement* adalah keterlibatan individu dengan kepuasan dan antusiasme untuk pekerjaan yang dilakukan.	1. *Virgo* (semangat) 2. *Dedication* (dedikasi) 3. *Absorption* (penghatan)	(Lewiuci & Mustamu 2016)

Sumber : Data Primer 2023

2. Skala Pengukuran

Skala Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likret, yang dimana dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2017). Bobot skala likert dan keterangan pengukuran variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif jawaban dan skor

Pilihan Jawaban	**Keterangan**	**Skor**		
		Kompetensi	***Employee Engagement***	**Kinerja Karyawan**
Sangat Setuju	SS	5	5	5
Setuju	S	4	4	4
Cukup	C	3	3	3
Tidak Setuju	TS	2	2	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1	1	1

Sumber : Juliandi et al (2015)

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. **Sumber Data**

   a. **Data Primer**

   Menurut (Sugiono, 2017), data primer merupakan data yang langsung diterima oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah jawaban responden atas pernyataan berdasarkan pada indikator masing-masing variabel kompetensi, *employee engagament*, dan kinerja karyawan yang diajukan kepada responden melalui kuesioner.

   b. **Data Sekunder**

   Menurut (Sugiono, 2017), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian, serta data karyawan PT. Inovasi Tjaraka Buana Bandung.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

(Sugiono, 2017) mengatakan teknik ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan studi pustaka. Studi pustaka yang diperoleh berupa kaijan teori. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan demgan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban (Sugiono, 2017). Data yang diambil dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang diberikan terkait dengan kompentensi, *employee engagament*, dan kinerja karyawan dimana responden merupakan

karyawan Mynet yang diminta untuk memberikan jawaban yang dianggap paling sesuai.

3.6 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya instrumen (kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pernyataan. Pernyataan dapat dikatakan valid ketika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018). Pengukurang yang valid berarti alat ukur yang dugunakan untuk mendapatkan data (pengukuran) itu valid. Valid juga berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Berikut kriteria uji validitas :

a. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari rtabel ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{hitung}}$) dan nilai r positf, maka butir pernyataan dikatakan valid.

b. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari rtabel ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{hitung}}$) dan r negatif, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Arikunto (2006) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\mathrm{N}\sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X}^2)]\,[\mathrm{N}\sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y}^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor Item

Y = Skor Total Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kehandalan dari suatu instrumen. Suatu pendekatan yang cukup populer untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Nilai alpha berkisar antara 1 sampai 0. Tindakan pengukuran dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha setidaknya 0,60 (Ghozali, 2018). Berikut merupakan kriteria untuk mengolah uji reliabilitas:

a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > *Standard Cronbach Alpha* 0,60, maka butir pernyataan dikatakan reliabel.

b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < *Standard Cronbach Alpha* 0,60, maka butir pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Rumus uji realibilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya pernyataan

$\sum ab^2$ = *Variance* dengan pernyataan

σ^2 total = *Variance* total

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dan kemudian diolah. Hasil pengolahannya akan digunakan untuk menjawab hipotesis. Metode analisis dalam

penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Rentang Skala**

Rentang skala pada penelitian ini digunakan bertujuan untuk dapat mengolah data kuantitatif berupa angka yang nanti kemudian bias diartikan dalam data kuantitatif (Sugiyono, 2012). Analisis Rentang skala digunakan untuk mengetahui komptensi, *employee engagament*, dan kinerja karyawan pada Mynet dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{\mathrm{n\ (m - 1)}}{\mathrm{m}}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala
M = Jumlah Alternatif Jawaban
N = Jawaban Responden
Maka dari Rentang skala diperoleh perhitungan yaitu :

$$Rs = \frac{53\ (5 - 1)}{5} = 42$$

Berdasarkan perhitungan skala diperoleh sebesar 42. Maka dari itu, hasil perhitungan rentang skala diatas digunakan untuk membuat tabel pengukuran mengenai kompetensi, *employee engagamen*, dan kinerja karyawan. Berikut ini merupakan skala penilaian disetiap kategori variabel penelitian :

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kompetensi	*Employee Engagament*	Kinerja Karyawan
1	53 – 95	Sangat Tidak Kompeten	Sangat tidak *Engaged*	Sangat Rendah
2	96 – 138	Tidak Kompeten	Tidak *Engaged*	Rendah
3	139 – 181	Cukup	Cukup	Cukup
4	182 – 224	Kompeten	*Engaged*	Tinggi
5	225 – 267	Sangat Kompeten	Sangat *Engaged*	Sangat Tinggi

Keterangan :

a. Rentang skala 53 – 95 ditunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi sangat tidak kompeten, variabel *employee engagament* dalam kategori sangat tidak *engaged*. Dan pada variabel kinerja karyawan dalam kategori sangat rendah.
b. Rentang skala 96 – 138 ditunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi tidak kompenten, variabel *employee engagament* dalam kategori tidak *engaged*. Dan pada variabel kinerja karyawan dalam kategori rendah.
c. Rentang skala 139 – 181 ditunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi cukup, variabel *employee engagament* dalam kategori sangat cukup *engaged*. Dan pada variabel kinerja karyawan dalam kategori cukup.
d. Rentang skala 182 – 224 ditunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi dalam kategori kompeten, variabel *employee engagament* dalam kategori *engaged*. Dan pada variabel kinerja karyawan dalam kategori kuat.
e. Rentang skala 225 – 267 ditunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi dalam kategori sangat kompeten, variabel *employee engagament* dalam kategori sangat *engaged*. Dan pada variabel kinerja karyawan dalam kategori sangat kuat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas di gunakan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan uji statistik *Non-Parametik Kolmogrov Smirnov* (k-s). Uji K-S di lakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data

dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 5% atau 0,05. Adapaun hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Apabila nilai tersebut signifikan residual > 0,05 maka dinyatakan data tersebut terdistribusi normal
b. Apabila nilai signifikan residual < 0,05 maka dinyatakan data tersebut terdistribusi tidak normal

(Ghozali, 2018) menyatakan pengujian normalitas dapat di lakukan dengan menggunakan Software IBM SPSS dengan cara menganalisis grafik *normal probability plots*, dimana sebaran data data yang menyebar ke semua daerah kurva normal. Pada penelitian ini uji normalitas di gunakan untuk menguji data Kompetensi (X1), *Employee Engagement* (X2) dan Kinerja Karywan (Y).

b. Uji Multikoliniritas

Menurut (Ghozali, 2018) mengungkapkan salah satu cara untuk menyatakan uji multikoleniritas di lakukan dengan melihat variance inflation factor (VIF), jika VIF > 10, maka variabel tersebut memiliki persoalan dengan variabel lainya. Jika VIF < 10, maka variabel bebas tersebut tidak memiliki persoalan. Uji di lakukan menggunakan software IBM SPSS.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menururt (Ghozali,2018) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam satu pengamatan ke pengamatan lainya. Uji heteroskedastisitas di penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai

prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji di lakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua yaitu variabel kompetensi dan *employe engagament* (Hidayati et al., 2011) .Adapun persamaan model regresi berganda tersebut sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi Kinerja Karyawan
a = Bilangan Konstan
x_1 = Kompetensi
x_2 = *Employee Engagament*
β_1 = Koefisiensi Kompetensi
β_2 = Koefisiensi *Employee Engagament*
e = *Standart eror*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien secara parsial, pengujian ini di lakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antar variabel kompetensi, komitmen organisasi, employee engagement dengan variabel kinerja karyawan. Menurut (Ghozali, 2018), uji T di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terkat (Y). Dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{\mathrm{se}(b_i)}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

b_i = Koefisiensi Regeregi

Se = Standart eror dan estimasi

Dasar pengambilan keputusan yang di lakukan saat uji t adalah :

a. Jika nilai probabilitas memiliki signifikansi > 0,05, maka hipotesis berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai probabilitas memiliki signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Dominasi

Uji dominasi dilakukan untuk mengetahui variabel kompetensi dan *employee engagement* yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Untuk mengetahui variabel dominan ini dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) atau koefisien determinasi majemuk *(multiple coefficient of determination)* yang hampir sama dengan koefisien r^2. R memiliki kemiripan dengan r, namun keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linier sederhana). R^2 menjelaskan perbandingan variasi dalam variabel terikat (Y) yang secara bersama-sama dijelaskan oleh variabel bebas (X). r^2 mengukur kebaikan-kebaikan sesuai dengan persamaan regresi, dengan memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh satu variabel bebas (X) saja. R

merupakan koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas (X) yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif, sedangkan r dapat bernilai positif dan negatif (Sanusi, 2011).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan peneliti untuk mengukur kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang memiliki nilai antara nol dan satu. Variasi variabel dependen sangat terbatas ketika nilai R^2 rendah, sedangkan ketika nilai R^2 mendekati satu artinya variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi linier berganda semakin baik jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sanusi, 2011).

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

SSR = *Sum of Squares Regression*

SST = *Sum of Squares Total*